

# Deklarasi Pembentukan FIAKSI

dr. Hoyi Siantoresmi, MARS

Setelah melalui beberapa pertemuan dan persiapan, akhirnya pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2014, diresmikanlah suatu wadah komunikasi bagi para alumni Fakultas Kedokteran (FK) seluruh Indonesia, yang diberi nama FIAKSI (Forum Komunikasi Alumni Fakultas Kedokteran Seluruh Indonesia). Acara yang diberi nama "Peresmian Pembentukan FIAKSI" ini diadakan di Museum Kebangkitan Nasional atau yang terkenal dengan sebutan "STOVIA" – cikal bakal sekolah para dokter Indonesia.

Peresmian dihadiri oleh 114 peserta yang merupakan perwakilan alumni 30 FK, dari 70 FK yang ada di seluruh Indonesia. Acara ini dihadiri juga oleh Ketua Umum PB IDI dr. Zaenal Abidin, M.HKes., dan Menteri Kesehatan RI dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH, yang sekaligus meresmikan pembentukan FIAKSI. Acara diawali dengan beberapa sambutan, pembacaan

Deklarasi Pembentukan FIAKSI oleh seluruh hadirin dan diakhiri dengan pembentukan Tim Formatur Pengurus FIAKSI.

Dalam sambutannya, Menkes RI menyampaikan harapannya agar FIAKSI dapat menjadi mitra Kementerian Kesehatan dan IDI dalam membangun komunikasi dengan para dokter Indonesia, dan tidak hanya menjadi organisasi "tukang protes". Menkes juga sangat mendukung tujuan FIAKSI untuk mengedepankan nilai-nilai kesantunan, kesejawatan, dan kebersamaan di antara dokter-dokter Indonesia. Selain itu, diharapkan FIAKSI juga dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan mutu kompetensi dokter Indonesia pada khususnya dan pelayanan kesehatan di Indonesia pada umumnya.

Diprakarsai oleh beberapa alumni fakultas kedokteran, pembentukan FIAKSI ini merupakan tanggapan atas keprihatinan terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh komunitas dokter Indonesia, di mana nilai-



nilai kesantunan, kesejawatan dan kebersamaan dirasakan makin meluntur. FIAKSI mengusung Visi: "Menjadikan FIAKSI sebagai organisasi yang mampu mengembalikan dan mengeratkan rasa kebersamaan, kesantunan dan kesejawatan antar sesama dokter serta menunjang pembentukan karakter dokter Indonesia".

Setelah Deklarasi, dibentuklah Tim Formatur, yang diketuai oleh dr. Dodi Partomiharjo, Sp.M, dan sekretaris dr. Kemas Abdurrohman,

MARS. Sedangkan duduk sebagai anggota, yaitu dr. Firdaus, MARS, dr. Arief Alamsyah, dr. Bachtiar Husein, dr. Anis Anwar, dr. Mulyadi Mochtar, dr. H. Herman Yuliantana, dr. Jimmy Tambunan, Sp. OG, dr. Herry, dan DR. dr. Sugiri Syarif. Adapun tugas dari Tim Formatur ini adalah membentuk struktur organisasi, menentukan arah organisasi, menyusun AD/ART, memutuskan logo, merumuskan visi dan misi serta menyelenggarakan Munas I FIAKSI. MD

MD  
EDITORIAL

Salam Sejawat...

TabloidMD ini adalah edisi ketiga tahun 2014. Sesuai masukan yang ada, kami munculkan beberapa variasi kolom dan *lay out* demi kepuasan pembaca. Kami akan kembangkan terus agar Tabloid MD memuaskan kebutuhan para rekan sejawat. Redaksi juga telah menerima beberapa tulisan kiriman sejawat. Namun untuk keselarasan isi dan kesesuaian tata letak, kami perlu melakukan editing yang tentunya tanpa mengubah isi. Oleh karenanya kami mohon kesabaran para sejawat bila diperlukan proses editing tersebut.

Pada edisi ini kami mengangkat berbagai topik diskusi yang sedang berkembang, baik dalam dunia praktik maupun organisasi. Ada artikel pembentukan FIAKSI, perkembangan penyakit malaria, peluncuran konsensus dyspepsia, penanganan nyeri punggung, vertigo, dan trauma mata. Kami ulas pula peluncuran vaksin herpes zoster dan penggunaan levofloksasin pada anak... dan banyak lagi lainnya.

Sebagai media yang sedang berkembang, kami tetap membutuhkan kritik, saran, dan usulan pembaca. Termasuk kontribusi tulisan maupun liputan kegiatan. Ini agar TabloidMD dapat menjadi media komunikasi yang bermanfaat bagi sejawat praktisi medis. Kami tunggu partisipasi Anda...

**Chairperson:**  
Irene Indriani G., MD

**Operation Manager:**  
Ricka Febriana, STI

**Business Manager:**  
Hardini Arivianti

**Editors:**  
Martin Leman, MD  
Stevent Sumantri, MD  
Steven Sihombing, MD

**Designers:**  
Donny Bagus W.  
Clemens R.

**Contributors:**  
Ronald Arjadi, MD  
Erinna Tjahjono, MD  
Elrica Saphira, MD

**Marketings/Advertising contact:**  
Lili Soppanata  
Bambang Sapta N.  
Wahyuni Agustina

**Publisher:**  
CV INTI MEDIKA  
Jl. Ciputat Raya No. 16, Pondok  
Pinang, Jakarta Selatan 12310  
Tel: (021)703 98705, 75911406  
email: info@tabloidmd.com  
ISSN No. 2355-6560



## MD INBOX

### Versi Elektronik

Saya seorang dokter yang studi di luar Indonesia dan mendapat versi elektronik (format pdf) dari TabloidMD edisi April 2014. Saya mendapatkan filenya dari milis alumni yang saya ikuti. Setahu saya ini pertama kali ada tabloid kedokteran semacam ini, dan juga dalam format yang bisa dibaca di gadget saya. Proficiat! Nah, bagaimana cara mendapatkan edisi berikutnya secara rutin?

dr. George Setiyadi  
Bangkok, Thailand

Terima kasih Dok, untuk ucapan proficiatnya. Ya betul, memang kami pada awalnya mengirimkan versi elektronik TabloidMD edisi April 2014 ke para dokter yang kebetulan ada dalam daftar rekanan kami. Untuk selanjutnya memang TabloidMD versi pdf akan kami kirimkan ke email para dokter yang berminat. Caranya dengan mengirimkan data diri dan alamat email ke redaksi, yaitu info@tabloidmd.com. Untuk edisi elektronik akan kami kirimkan kira-kira 3-4 minggu setelah versi cetaknya terbit.

### Kategori Artikel

Salam dan proficiat untuk penerbitan TabloidMD yang menarik. Saya ingin menanyakan apakah ada kategori tertentu untuk jenis tulisan yang boleh dikirimkan ke redaksi? Misalnya cerita pengalaman unik atau opini pribadi?

dr. Anita Saraswati  
Jakarta

Redaksi tidak membatasi jenis artikel yang akan dimuat dalam kategori apa saja. Selama artikel tersebut menarik, sesuai dengan perkembangan terkini, dan bermanfaat bagi sesama praktisi dunia kedokteran akan kami terima. Tentunya akan melalui proses seleksi di redaksi dahulu. Teman sejawat boleh saja mengirimkan artikel opini, ulasan kasus, berita kegiatan seminar / pelatihan, tips dan trik, dan sebagainya.

### Liputan Acara Kedokteran

Redaksi Yth, bagaimanakah prosedurnya bila kami ingin agar acara ilmiah, acara organisasi, atau sosialisasi program ilmiah yang kami buat diliput oleh redaksi TabloidMD?

dr. Simon Nainggolan  
Bandung

Terima kasih Dok untuk pertanyaannya. Pada dasarnya kami terbuka untuk membuat liputan kegiatan bila memang ada undangan acara dalam dunia kedokteran. Tentunya kami menunggu surat undangan dan nantinya akan disesuaikan dengan jadwal tim redaksi. Untuk hal teknis, dapat dibicarakan lebih jauh secara langsung dengan tim redaksi.

### Lebih Banyak Distribusinya

Saya mendapatkan TabloidMD dalam sebuah simposium di Jakarta beberapa waktu lalu. Namun banyak teman sejawat yang ternyata tidak mendapatkannya karena kehabisan. Kalau boleh usul, agar jumlah eksemplar diperbanyak dan didistribusikan lebih banyak lagi dalam berbagai acara simposium yang diselenggarakan.

dr. Syarifudin Anwar, M.Kes  
Malang

Terima kasih untuk usulnya Dok. Kami akan upayakan agar distribusi lebih banyak dan lebih luas lagi. Memang salah satu cara termudah mendistribusikan tabloid adalah pada saat kegiatan seminar, selain dengan mengirimkan ke berbagai RS. Tentunya hal ini membutuhkan koordinasi dengan pihak penyelenggara juga. Kami akan upayakan agar tabloid ini lebih banyak didistribusikan pada berbagai acara kedokteran.